

**Judul Kegiatan:**

**Rapat Pembahasan Perjanjian Hibah *E-Learning* antara Kemenparekraf dengan ISED-GIZ**

Hari/Tanggal : Rabu, 14 April 2021

Waktu : 09.30 – 11.00 WIB

Tempat : WFH dan WFO

Media : Zoom Meeting

**Pemimpin Rapat:**

Bapak Anggara Hayun Anujuprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf)

**Moderator:**

Bapak Joko Abu Bakir (Subkoordinator Diklat I)

**Peserta Rapat :**

1. R. Adi Mukhtar Rivai(Koordinator Bidang Diklat)
2. Ichwan Fajar Harika (Bagian Hukum Parekraf)
3. Jemmy A Jacub (Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata)
4. Riani Puspita (Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata)
5. Helmi Suhendry (Subkoordinator Diklat II)
6. Anita Wijayanti
7. Dadang (ISED)
8. Uli (ISED)
9. Ruslandi Denny (ISED)
- 10.M. Yudha Firas Ammar
- 11.Imam Arif Wicaksono
- 12.Qorizky Muharahi
- 13.Amalia Diani
- 14.Septi Mutiara JK
- 15.Jajang Nurjaman
- 16.Dimas Irawan
- 17.Reysa Hastarimasuci

## **HASIL:**

### **PEMBUKAAN DAN ARAHAN (Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf):**

Kegiatan rapat pembahasan Perjanjian Hibah antara Pusbang SDM Parekraf dengan ISED-GIZ oleh Bapak Anggara Hayun, selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusbang SDM Parekraf) menyampaikan bahwa sudah dilakukan penyelesaian draft MoU dan PKS yang telah dibuat untuk diberi masukan oleh BUI dan Pak Dadang dari pihak ISED juga bisa memberi masukan. Apabila sudah bisa disepakati maka kita dapat segera melakukan penandatanganan untuk pelaksanaan hibah *e-learning* tersebut.

### **PEMAPARAN PEMBAHASAN PERJANJIAN HIBAH PUSBANG SDM PAREKRAF DENGAN ISED-GIZ (Bapak Helmi, selaku Subkoordinator Akreditasi Program, Pelatihan Teknis dan Fungsional)**

Selanjutnya, sesi pemaparan terkait dengan Perjanjian Hibah antara Pusbang SDM Parekraf dengan ISED-GIZ oleh Bapak Helmi Suhendry selaku Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan II, beliau menyampaikan terkait dengan beberapa masukan dari rapat sebelumnya yaitu penulisan huruf kapital dan beberapa poin penyesuaian.

Bapak Dadang menyampaikan terkait dengan penyesuaian penulisan judul pada draft Perjanjian Hibah memang nomenklatur dari ISED sudah sesuai.

Bapak Ichwan menyampaikan bahwa untuk judul sudah sesuai namun tetap disesuaikan dengan nomenklatur serta tata naskah penyusunan PKS sesuai dengan Permenpar nomor 2 tahun 2018 tentang Tata Cara Penyusunan Kerja Sama di Lingkungan Kementerian Pariwisata bahwa dalam penulisan Perjanjian Kerja Sama perlu adanya penomoran yang berkaitan dengan Kerja Sama dua belah pihak.

Bapak Ichwan menyampaikan bahwa terkait dengan logo dari Kemenparekraf ini peletakan logonya ada di sebelah kanan, kemudian untuk Perjanjian Hibah tidak menggunakan kop surat, kemudian Bapak Ichwan juga menyampaikan bahwa penggunaan logo tidak masalah menambahkan logo lain dari *partner* yang bekerjasama dengan ISED yaitu Bappenas.

Selain itu Bapak Ichwan juga menyampaikan bahwa untuk penomoran perlu

menginput dua nomor baik itu penomoran dari internal Kemenparekraf atau penomoran dari ISED.

Beberapa poin perbaikan dalam Perjanjian Hibah antara ISED dengan Kemenparekraf adalah dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada poin judul untuk penulisan judul dari pihak ISED “Innovation and Investment for Inclusive Sustainable Economic Development (ISED) Project “seluruhnya ditulis dengan huruf kapital.
2. Memindahkan kolom nomor PKS untuk pihak Kemenparekraf dan pihak ISED yang semula ada di bawah judul dipindah menjadi di tengah sebelum kalimat tentang dalam judul Perjanjian.
3. Penambahan keterangan dalam kalimat PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai PARA PIHAK **dan masing-masing disebut PIHAK, dengan ini terlebih dahulu menerangkan:**
  - a. PIHAK PERTAMA adalah (penjelasan mengenai ISED)
  - b. PIHAK KEDUA adalah (penjelasan mengenai Pusbang SDM Parekraf sesuai SOTK)
4. Bapak Adi menyampaikan bahwa dalam Perjanjian Hibah ini BMN yang diterima benar-benar harus dalam kondisi yang baik, sehingga barang yang diterima oleh kami memang benar-benar dalam kondisi yang baik, sehingga perlu menambahkan narasi dalam kalimat Bahwa **PIHAK PERTAMA** menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** berupa 1 (satu) sistem pembelajaran elektronik (*E-learning platform*) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif beserta kelengkapannya **dalam kondisi baik dan sesuai dengan kesepakatan tertulis dalam dokumen pendukung lainnya** senilai Rp. 242.000.000,- (dua ratus empat puluh dua juta rupiah), dengan spesifikasi sebagai berikut
5. Bapak Dadang menyampaikan bahwa pihak ISED akan memastikan bahwa yang disampaikan benar-benar dalam kondisi baik dan sesuai dengan kesepakatan.
6. Bapak Ichwan menyampaikan bahwa perlu penambahan dengan keterangan PASAL-PASAL sebelum menjelaskan keterangan spesifikasi. Antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA Dan penjabaran spesifikasi atas komponen yang akan dihibahkan dari pihak ISED dengan Kemenparekraf/ Baparekraf

7. Menghapus Pasal 4 yang memuat keterangan “Selanjutnya PIHAK KEDUA mencatat 1 (satu) sistem pembelajaran elektronik (*E-learning platform*) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif beserta kelengkapannya sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) dalam Daftar Inventaris Barang Milik Negara sebagai Aset Tidak Berwujud pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sekretariat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Sekretariat Utama Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.”
8. Pasal 4 disesuaikan menjadi penutup dengan kalimat “Perjanjian Hibah ini dibuat dalam rangkap 4 (empat) yang sama, bunyinya, yang mempunyai kekuatan hukum bagi **PARA PIHAK.** yang sama, 2 (dua) di antaranya dibubuhi meterai secukupnya, masing-masing untuk PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA
9. Menambahkan keterangan pada PASAL 1 untuk lebih memperjelas peruntukannya yang menjelaskan untuk digunakan sebagai pembelajaran daring.
10. Pak Dadang menyampaikan terkait dengan Logo paling atas untuk penyatuan logo GIZ dan Bapenas, nanti untuk logo Kemenparekraf nanti dibuat sejajar dengan logo dari GIZ yang lainnya dengan komposisi yang sama.
11. Pak Dadang juga menambahkan untuk klausul lainnya dapat didiskusikan terlebih dahulu antara Barang Milik Negara (BMN), Inspektorat dan Bgain Umum terkait dengan klausul lain yang mungkin bisa di tambahkan dengan Perjanjian Kerjasama Hibah.

#### **PENUTUPAN (Bapak Dadang)**

Kegiatan ditutup Bapak Dadang selaku Perwakilan dari ISED-GIZ menyampaikan rasa terima kasih kepada Pusbang SDM Parekraf, karena sudah menyelenggarakan kegiatan diskusi pada hari ini dalam rangka upaya pembahasan penyelesaian Perjanjian Hibah antara Pusbang SDM Parekraf dengan pihak dari ISED-GIZ.

#### **KESIMPULAN:**

1. Setelah proses hibah *e-learning* ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf.

2. Beberapa poin penyesuaian terkait dengan Perjanjian Hibah antara ISED-GIZ dengan Pusbang SDM Parekraf mengacu pada Permenpar nomor 2 tahun 2018 tentang Tata Cara Penyusunan Kerja sama di Lingkungan Kementerian Pariwisata
3. Mengadakan rapat dengan pihak pengelola BMN dan Inspektorat untuk mengecek ulang apakah Perjanjian Hibah ini klausulnya apakah sudah cukup untuk proses serah terima Hibah antara ISED-GIZ dan Pusbang SDM Parekraf.

**TINDAK LANJUT:**

Pusbang SDM Parekraf selaku Penerima Hibah akan mengundang rapat dari pihak Inspektorat dan bagian BMN dengan mengundang langsung koordinatornya sebelum nanti konsepnya disampaikan kepada pihak Biro Umum dan Humum.

**Notula Rapat:**



Amalia Diani



Imam Arif Wicaksono

# DOKUMENTASI:

